

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi adalah satuan Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi sendiri adalah dalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, 2012). Universitas Katolik Widya Mandala sendiri juga memiliki beberapa program kelas seperti program diploma, program program sarjana, program magister, program spesialis, serta program doktoral. Fakultas Psikologi sendiri termasuk pada program kelas Sarjana. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *experiential learning* yaitu belajar dari kondisi lingkungan sekitar. Penilaian pembelajaran pada fakultas Psikologi sendiri melalui beberapa cara seperti kuis individual ataupun kuis kelompok, presentasi, tugas, UTS, maupun UAS.

Peristiwa luar biasa yaitu pandemi Covid-19 pada tahun 2020 memberikan perubahan signifikan dalam proses pembelajaran. Dilansir dari kemdikbud.go.id, kementerian Pendidikan dan kebudayaan Indonesia memberikan surat edaran untuk belajar dan bekerja dari rumah untuk memutus mata rantai covid-19. Aktivitas pembelajaran di kelas maupun di kantor di ubah menjadi *video conference*. Apabila diperlukan untuk datang ke sekolah/kampus/kantor tidak menaiki kendaraan masal. Tindak lanjut dari pemutusan mata rantai Covid-19, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya mengeluarkan surat edaran rektorat nomor 177/WM 01/T/2020

yang berisikan instruksi bagi dosen dan mahasiswa untuk melakukan Tridharma perguruan tinggi secara dalam jaringandari rumah masing-masing. Kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan secara dalam jaringanatau penugasan lainnya wajib ditunda. Seluruh karyawan bekerja dari rumah masing-masing dan tidak melakukan perjalanan ke mana pun, selain beraktivitas di rumah masing-masing.

Perubahan pada kegiatan perkuliahan pada fakultas Psikologi sendiri berupa tugas kelompok diubah menjadi tugas individual, tugas praktik turun lapangan diubah menjadi rancangan kegiatan, dan mata kuliah penelitian kuantitatif diubah menjadi penyebaran data menggunakan google formulir. Dosen berupaya membuat kelas tetap menjadi interaktif melalui diskusi tanya jawab, studi kasus, power point yang sudah didesain menarik dan ringkas beserta audio penjelasan, serta beberapa materi dimasukkan ke aplikasi *Youtube* dengan tujuan mempermudah mahasiswa belajar, serta membantu mahasiswa menghemat kuota internet. Upaya dosen untuk mengukur efektivitas kegiatan perkuliahan melalui kuis singkat, *exit card*, dan kuis benar-salah.

Hasil belajar yang dimiliki mahasiswa, saat peralihan perkuliahan luring menjadi dalam jaringanyang didapatkan melalui *preliminary study*, didapatkan hasil rata-rata dari 37 mahasiswa sebesar 3,159. Sebanyak 15 mahasiswa mengalami kenaikan indeks prestasi semester dengan rata-rata 1,34. 12 mahasiswa mengalami penurunan dengan rata-rata penurunan 0,2, 10 mahasiswa memiliki nilai yang sama atau tidak mengalami perubahan.

Upaya mahasiswa untuk dapat meraih prestasi belajar tersebut meliputi menghadapi tantangan peralihan metode pembelajaran yang menggunakan aplikasi maupun website belajar dalam jaringan, mengatur strategi belajar mandiri di rumah, dan melakukan koordinasi dengan teman kelompok untuk tugas proyek ataupun penelitian. Berdasarkan hasil

preliminary-study yang peneliti dapatkan dari penyebaran google formulir dengan total 37 mahasiswa yang melakukan mengisi kusioner terbuka, terdapat 20 mahasiswa yang mengalami permasalahan pada koneksi jaringan internet. Lebih sering mengisi kuota internet dialami 3 mahasiswa. 4 mahasiswa mengeluhkan kesulitan untuk mengakses sistem belajar dalam jaringandari universitas (Bella) karena sempat beberapa kali mengalami pembaruan, 3 mahasiswa kesulitan untuk menggunakan media *whatsapp* untuk belajar karena penjelasan mengenai materi perkuliahan bertumpuk dengan presensi, serta pertanyaan mengenai diskusi materi perkuliahan.

Dari 37 mahasiswa, terdapat 2 mahasiswa tidak merasa ada tekanan, sedangkan 35 mahasiswa lainnya merasakan adanya tekanan dalam tugas perkuliahan. Tekanan yang dialami berupa banyaknya jumlah tugas serta tenggat waktu pengumpulan tugas yang berdekatan dialami 20 mahasiswa. 8 mahasiswa mengeluhkan penggunaan laptop maupun gawai yang digunakan terlalu lama untuk pemenuhan kegiatan pembelajaran, memberikan dampak kelelahan pada mata maupun bagian tubuh lainnya. 3 mahasiswa mengeluhkan adanya aktivitas yang dilakukan oleh anggota keluarga saat dilakukannya perkuliahan berdampak pada kurangnya konsentrasi untuk memahami materi saat itu. Selain itu terdapat dampak lain seperti penurunan motivasi belajar, sebagai akibat terlalu banyak aktivitas yang monoton yang disertai pula dengan kondisi ketidakpastian berkepanjangan saat perkuliahan dalam jaringanyang dialami 8 mahasiswa.

Tekanan psikologis yang terjadi berkepanjangan dapat memberikan dampak seperti kelelahan, kecemasan, dan sebagainya (Sarafino et al., 2015). Kondisi kelelahan sendiri juga termasuk pada faktor penghambat prestasi belajar (Rosyid, 2020). Kesenjangan pada penelitian ini terdapat pada perubahan nilai yang dialami oleh mahasiswa ketika perkuliahan dalam jaringanyang mana terdapat mahasiswa yang mengalami

peningkatan, maupun penurunan pada prestasi belajar namun juga mengeluhkan banyaknya hambatan maupun tekanan yang dilalui.

Hasil penelitian sebelumnya ditemukan bahwa IPK pada mahasiswa Pendidikan ekonomi mengalami peningkatan, namun mahasiswa masih belum memahami sepenuhnya materi perkuliahan. Hal ini disebabkan oleh jumlah tugas yang semakin meningkat, namun mahasiswa merasa kemampuan untuk menguasai materi masih kurang memadai (Hilmiatussadiyah, 2020). Hasil penelitian pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Indonesia dengan pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemi 2020; terjadi peningkatan jumlah tugas yang diberikan pada mahasiswa, dosen juga masih belum menguasai teknologi yang digunakan ketika pembelajaran, sehingga dampaknya berupa mahasiswa banyak yang belum memahami materi perkuliahan. Mahasiswa juga masih minim untuk mendapatkan akses internet sehingga kemampuan mahasiswa belum optimal (Hilmiatussadiyah, 2020).

Penelitian mengenai dampak penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran di perkuliahan dalam jaringan, saat pandemi covid-19 pada kondisi psikologis mahasiswa, ditemukan memiliki keterkaitan dari penggunaan teknologi saat perkuliahan tersebut dengan kondisi psikologis. Perkuliahan dalam jaringan ini menimbulkan peningkatan jumlah tugas yang diberikan oleh dosen sebagai bahan penilaian, serta kebijakan tetap di rumah saja untuk belajar dan bekerja menimbulkan mahasiswa menjadi lebih sulit berinteraksi dengan teman ataupun dosen untuk menyelesaikan tugas perkuliahan, sehingga pemberian tugas yang sangat banyak ini menjadi sangat memberatkan mahasiswa. Sumber rujukan untuk topik perkuliahan yang diberikan oleh dosen cenderung terbatas pada website dari internet, sehingga bagi mahasiswa yang sudah memiliki keterampilan menggunakan aplikasi ataupun web belajar dalam jaringan, dan kemampuan

akademis yang cukup baik, hal ini tidak menjadi masalah. Bentuk permasalahan lain yang dialami oleh mahasiswa seperti sulit untuk tidur nyenyak karena banyaknya tugas yang harus diselesaikan. Dampaknya jika permasalahan psikologis ini terus berlanjut, maka berakibat buruk pada kondisi mental mahasiswa, misalnya kegagalan studi (mengulang mata kuliah, remedial, nilai menurun), *drop out*, dan lain sebagainya. (Kusnayat, A., Sumarni, N., Mansyur, A. S., Zaqiah, 2020).

Originalitas penelitian adalah penelitian ini pada ruang lingkup fakultas psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang menjalani dalam jaringan. Fakultas psikologi sendiri juga memiliki beberapa kelas yang lebih banyak membahas kasus di kondisi masyarakat sekitar.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitian pada :

1. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Stres, dan Prestasi Belajar.
2. Partisipan pada penelitian ini merupakan Mahasiswa aktif fakultas psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya angkatan 2014 hingga 2020 pada semester genap tahun ajaran 2021.
3. Fokus pada penelitian ini adalah melakukan pengujian ada atau tidaknya hubungan stres dengan Prestasi belajar pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang menjalani perkuliahan dalam jaringan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan stres dengan prestasi belajar mahasiswa fakultas psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang menjalani perkuliahan dalam jaringan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah menguji ada atau tidaknya hubungan stres dengan prestasi belajar mahasiswa fakultas psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang menjalani perkuliahan dalam jaringan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan pengetahuan terutama dalam bidang psikologi pendidikan dan psikologi klinis mengenai teori stres, dan prestasi belajar dalam konteks pendidikan dengan sistem dalam jaringan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah

1. Bagi mahasiswa fakultas psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Mahasiswa mengetahui hubungan dari stres yang dialami serta dampaknya pada prestasi belajar ketika pelaksanaan perkuliahan dalam jaringan.

2. Bagi fakultas

Fakultas dapat menggunakan hasil penelitian sebagai referensi tambahan untuk evaluasi perkuliahan dalam jaringan.